

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
SARI	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xviii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Maksud dan Tujuan	2
1.3. Rumusan Masalah	2
1.4. Lokasi dan Kesampaian Daerah	3
1.5. Hasil Penelitian	4
1.6. Manfaat Penelitian	5
BAB 2 METODOLOGI PENELITIAN	6
2.1. Metode Penelitian	6
2.1.1. Tahap Akusisi	6
2.1.2. Tahap Analisis	10
2.1.3. Tahap Sintesis	14
2.1.4. Peralatan Yang Digunakan	15
2.2. Dasar Teori	16
2.2.1 Vulkanologi, Gunungapi, dan Kaitannya dengan Vulkanostratigrafi	16
2.2.2 Hasil Kegiatan Gunungapi	16
2.2.3 Endapan/Batuan Primer Gunungapi	17
2.2.4 Endapan/Batuan Sekunder Gunungapi	22
2.2.5 Fasies Gunungapi	23
2.2.6 Tipe Letusan Gunungapi	27

BAB 3	GEOLOGI REGIONAL	31
3.1	Fisiografi Regional	31
3.2	Stratigrafi Regional	33
3.2.1	Formasi Kalibeng	33
3.2.2	Anggota Atas Angin Formasi Kalibeng	34
3.2.3	Formasi Klitik.....	35
3.2.4	Formasi Sonde	36
3.2.5	Formasi Pucangan	37
3.2.6	Batuan Gunungapi Breksi Pandan.....	38
3.2.7	Batuan Terobosan Andesit Piroksen	38
3.3	Tektonik Regional	40
3.4	Sejarah Geologi Jawa Timur	44
BAB 4	GOLOGI LOKAL	51
1.1	Geomorfologi	50
4.1.1	Geomorfologi Umum	50
4.1.2	Geomorfologi Daerah Telitian	52
4.1.2.1	Satuan Geomorfik Bentuk Asal Struktural	54
4.1.2.1.1	Satuan Perbukitan Homoklin Bergelombang Lemah (S1).....	54
4.1.2.1.2	Satuan Perbukitan Homoklin Bergelombang Kuat (S2).....	55
4.1.2.1.3	Satuan Punggungan Homoklin (S3).....	57
4.1.2.1.4	Satuan Lereng Homoklin Miring (S4)	58
4.1.2.1.5	Satuan Lereng Homoklin Curam (S5).....	59
4.1.2.1.6	Satuan Lembah Homoklin Landai – Miring (S6).....	60
4.1.2.1.7	Satuan Lembah Homoklin Agak Curam – Curam (S7).....	61
4.1.2.1.8	Satuan Lembah Homoklin Curam (S8).....	61
4.1.2.2	Satuan Geomorfik Bentuk Asal Karst	62
4.1.2.2.1	Satuan Bukit Karst (K1).....	62
4.1.2.3	Satuan Geomorfik Bentuk Asal Fluvial	63

4.1.2.3.1	Satuan Tubuh Sungai (F1).....	63
4.1.2.3.2	Satuan Dataran Alluvial (F2)	64
4.1.2.4	Satuan Geomorfik Bentuk Asal Vulkanik	65
4.1.2.4.1	Kelompok Satuan Vulkanik G. Pandan	66
4.1.2.4.2	Kelompok Satuan Vulkanik G. Kramat.....	70
4.1.2.4.3	Kelompok Satuan Vulkanik G. Lawang.....	71
4.1.3	Pola Pengaliran	73
4.1.3.1	Paralel-Subparalel (SP-P)	75
4.1.3.2	Fault Trellis (FT)	75
4.1.3.3	Compress Meander (CM)	76
4.1.3.4	Subdendritik (SD).....	76
4.1.3.5	Multi Radial (MR)	76
4.1.4	Stadia Geomorfik.....	79
4.2	Stratigrafi	79
4.2.1	Satuan Napal Kalibeng	81
4.2.1.1	Penamaan	81
4.2.1.2	Ciri Litologi	81
4.2.1.3	Penyebaran dan Ketebalan.....	83
4.2.1.4	Umur dan Lingkungan Batimetri.....	83
4.2.1.5	Hubungan Stratigrafi.....	84
4.2.2	Satuan Batupasir Vulkanik Atas Angin.....	86
4.2.2.1	Penamaan	86
4.2.2.2	Ciri Litologi	86
4.2.2.3	Penyebaran dan Ketebalan.....	87
4.2.2.4	Umur, Lingkungan Batimetri dan Hubungan Statigrafi ..	87
4.2.3	Satuan Batugamping Klitik.....	89
4.2.3.1	Penamaan	89
4.2.3.2	Ciri Litologi	90
4.2.3.3	Penyebaran dan Ketebalan.....	92
4.2.3.4	Umur dan Lingkungan Batimetri.....	92
4.2.3.5	Hubungan Stratigrafi.....	93
4.2.4	Satuan Napal Sonde	93

4.2.4.1	Penamaan	93
4.2.4.2	Ciri Litologi	94
4.2.4.3	Penyebaran dan Ketebalan.....	94
4.2.4.4	Umur dan Lingkungan Batimetri.....	95
4.2.4.5	Hubungan Stratigrafi.....	97
4.2.5	Satuan Breksi Pucangan.....	99
4.2.5.1	Penamaan	99
4.2.5.2	Ciri Litologi	99
4.2.5.3	Penyebaran dan Ketebalan.....	99
4.2.5.4	Umur dan Lingkungan Batimetri.....	100
4.2.5.5	Hubungan Stratigrafi.....	100
4.2.6	Satuan Endapan Alluvial	101
4.2.6.1	Penamaan	101
4.2.6.2	Ciri Litologi	101
4.2.6.3	Penyebaran dan Ketebalan.....	101
4.2.6.4	Umur	101
4.2.6.5	Hubungan Stratigrafi.....	102
4.2.7	Satuan Batuan Gunungapi Pandan.....	102
4.3	Struktur Geologi	102
4.3.1	Kekar	104
4.3.1.1	Kekar G. Butak	104
4.3.1.2	Kekar Tadahan.....	104
4.3.2	Sesar	105
4.3.2.1	Sesar Mendatar K. Gandong Hilir	105
4.3.2.2	Sesar Naik Kali Gandong Hulu	106
4.3.2.3	Sesar Mendatar Kali Gandong Hulu.....	107
4.3.2.4	Sesar Mendatar Kali Pacal.....	107
4.3.2.5	Sesar Mendatar Gedibal.....	109
4.3.2.6	Sesar Turun Tengaring Kidul	109
4.3.2.7	Sesar Turun Pacal	110
4.3.2.8	Sesar Mendatar Prabu	112
4.3.3	Interpretasi Mekanisme Struktur	112

4.3.4 Sejarah Geologi.....	112
BAB 5 VULKANOSTRATIGRAFI LERENG UTARA G. PANDAN	114
5.1. Penamaan Satuan	114
5.1.1 Kelompok G. Pandan	114
5.1.1.1 Satuan Piroklastik Aliran Pandan (Ppa).....	114
5.1.1.2 Satuan Piroklastik Jatuhan Pandan (Pjp)	118
5.1.1.3 Satuan Kubah Lava Andesit Pandan 1 (Pk11).....	119
5.1.1.4 Satuan Kubah Lava Andesit Pandan 2 (Pk12).....	120
5.1.2 Kelompol G. Kramat	123
5.1.2.1 Satuan Aliran Lava Andesit Kramat (Kal)	123
5.1.2.2 Satuan Piroklastik Jatuhan Kramat (Kjp)	125
5.1.2.3 Satuan Kubah Lava Andesit Kramat (Kkl).....	126
5.1.3 Kelompok G. Lawang	129
5.1.3.1 Satuan Piroklastik Jatuhan Lawang (Lpj).....	129
5.1.3.2 Satuan Kubah Lava Andesit Lawang 1 (Lk11)	130
5.1.3.3 Satuan Kubah Lava Andesit Lawang 2 (Lk12)	131
5.2 Sejarah Geologi Lereng Utara G. Pandan.....	132
5.3 Potensi Geologi	134
5.3.1 Potensi Positif	135
5.3.2 Potensi Negatif	140
BAB 6 KESIMPULAN	142
DAFTAR PUSTAKA	144
LAMPIRAN.....	146
Analisa Mikropaleontologi	147
Analisa Struktur Geologi	161
Analisa Petrografi	168

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Petunjuk letak peta dan diagram lokasi penelitian	4
Gambar 2.1	Diagram alir penelitian.....	7
Gambar 2.2	Analisa ASTER GDEM menggunakan Global Mapper 13 pada lokasi penelitian	10
Gambar 2.3	Ketidakselarasan morfologi yang digunakan dalam penentuan umur nisbi satuan morfologi gunungapi (dimodifikasi dari Alzwar dkk 1998)	11
Gambar 2.4	Geometri endapan piroklastik (Sirgurdsson, 2000)	21
Gambar 2.5	Diagram alir pembentukan endapan piroklastik aliran yang terjadi di darat (subaerial dan piroklastik jatuhan (Fisher, 1984).....	21
Gambar 2.6	Diagram uang menunjukkan struktur dan bentuk endapan ideal dari endapan piroklastik aliran serta asosiasi endapannya (Cas & Wright, 1987)	22
Gambar 2.7	Penampang variasi fasies dasar batuan gunung api yang berkaitan dengan pusat gunung api (dikembangkan oleh Hartono 2010 dari Williams dan MacBirney, 1979,).....	25
Gambar 2.8	Model fasies gunung api strato yang menggambarkan variasi fasies G. Fuego, Guatemala (dikembangkan hartono 2010 dari Vessel dan Davies, 1981)	26
Gambar 2.9	Pembagian fasies gunung (Bogie & Mackenzie,1998 dalam Bronto 2006)	26
Gambar 2.10	Diagram letusan berdasarkan lokasi pusat kegiatan menurut Rittman (1962)	29
Gambar 2.11	Tipe letusan gunungapi menurut Escher (1952).....	30
Gambar 3.1	Pembagian Fisiografi Jawa Timur (modifikasi dari Van Bemellen, 1949)	32
Gambar 3.2	Peta Gelogi Regional (Pringgoprawiro dan Sukido 1992).....	39
Gambar 3.3	Pola struktur Jawa Timur (Sribudiyani, dkk., 2003).....	41

Gambar 3.4	Skema arah pengendapan di Jawa Timur utara pada Kala Oligosen (Soejanto dan Sumantri, 1977).....	44
Gambar 3.5	Skema arah pengendapan di Jawa Timur utara pada Kala Miosen Awal (Soejanto dan Sumantri, 1977).....	45
Gambar 3.6	Skema arah pengendapan di Jawa Timur utara pada Kala Miosen Tengah (Soejanto dan Sumantri, 1977).....	46
Gambar 3.7	Skema arah pengendapan di Jawa Timur utara pada Kala Miosen Tengah bagian atas sampai Miosen Akhir (Soejanto dan Sumantri, 1977).....	46
Gambar 3.8	Skema arah pengendapan di Jawa Timur utara pada Kala Pliosen (Soejanto dan Sumantri, 1977).....	47
Gambar 4.1.	Bentang alam morfologi Perbukitan Homoklin Bergelombang Lemah (S1).....	55
Gambar 4.2	Kenampakan batas-batas morfografi di depan Perbukitan Homoklin Bergelombang Lemah bagian timur laut/G.Prabu (S1).....	56
Gambar 4.3	Kenampakan bentangalam morfologi Perbukitan Homoklin Bergelombang Kuat (S2)/G.Ragayana.....	56
Gambar 4.4	Kenampakan bentangalam morfologi Punggungan Homoklin S2..	58
Gambar 4.5	Tampak dekat morfologi Perbukitan Homoklin Bergelombang Lemah (S1),.....	60
Gambar 4.6	Kenampakan Lembah Homoklin Curam (S8) yang diapit oleh Lereng Homoklin Miring (S4).....	62
Gambar 4.7	Kenampakan G Prolo (Bukit Kars).....	63
Gambar 4.8	A. Bentuk kelokan Sungai Gendol. B. Tampak dekat Sungai Gendol	64
Gambar 4.9	Bentang alam morfologi dataran alluvian	65
Gambar 4.10	Kenampakan Kepundan Vulkanik G. Pandan.....	68
Gambar 4.11	Kenampakan morfologi kerucut vulkanik G.Pandan (V3).....	69
Gambar 4.12	Kenampakan morfologi Kubah Lava (G. Watu 550mdpl).....	69
Gambar 4.13	Kenampakan morfologi kepundan vulkanik G. Kramat yang disusun oleh rangkaian kubah lava.	71
Gambar 4.14	Kenampakan bentang alam pegunungan kubah lava V3 (G. Telogo Gebang) dan kerucut gunungapi V5 (G Lawang dan G. Bu	72

Gambar 4.15 Jenis-jenis pola pengalira (dasar-ubahan) yang ada di daerah penelitian	74
Gambar 4.16 Kolom stratigrafi daerah penelitian	80
Gambar 4.17 Litologi penyusun satuan napal kalibeng	82
Gambar 4.18 Struktur sedimen <i>parallel lamination</i> (Tb) dan konvolut (Tc) dan graded bedding (Tef?) pada sikuen Bouma yang menjadi penunjuk endapan turbidit.....	83
Gambar 4.19 A. Kontak menjari satuan batupasir vulkanik Atas Angin terhadap satuan napal Kalibeng pada LP	85
Gambar 4.20 Kontak selaras antara satuan napal Kalibeng dan satuan batugamping pasiran (kalkarenit) Klitik	85
Gambar 4.21 A. Kontak ketidakselarasan antara satuan napal Kalibeng dan satuan aliran lava G. Lawang pada LP B. Close up bidang erosional napal, pada bagian atasnya disusun oleh endapan lepas napal kekonglomeratan (lihat gambar 4.1 D)	86
Gambar 4.22 Litologi penyusun satuan batupasir vulkanik Atas Angin	88
Gambar 4.23 Breksi vulkanik berfragmen andesit di G. Cungkungan. LP 7, arah kamera ke baratdaya	89
Gambar 4.24 Breksi vulkanik berfragmen andesit di tenggara G. Ragayana (LP 100), arah kamera ke barat.	89
Gambar 4.25 batugamping pasiran (kalkarenit) A. Batugamping pasiran pada satuan batugamping pasiran Klitik di bagian barat, LP,70 kamera menghadap ke barat. B. batugamping pasiran pada bagian timur satuan, berlapis sangat baik LP 225, kamera menghadap ke selatan.	90
Gambar 4.26 Singkapan batugamping (pasiran) bersisipan napal pada LP 55 , kamera menghadap ke timur.	90
Gambar 4.27 A. Singkapan batupasir gampingan (kalkarenit) satuan sonde di sebelah barat, tebal di perkirakan ± 125 m, pada G. Juri, LP 28, kamera menghadap ke baratdaya. B. Jejak fosil. C. Gastropoda D. Pelecypoda	91

Gambar 4.28	A. Singkapan batugamping trumbu pada G. Prolo, LP 93, kamera menghadap ke selatan B dan C. Komponen Korall utuh maupun pecah. D.? E? F. Gastropoda dan G. Pelecypoda	91
Gambar 4.29	A. Singkapan batupasir gampingan satuan Sonde (muda) yang ditindih diatasnya oleh batugamping pasiran (kalkernit) Klitik (lebih tua) hal ini menunjukkan adanya hubungan menjari pada daerah ini. LP 194 kamera menghadap ke tenggara B. <i>Close up</i> batupasir gampingan, yang penuh dengan pecahan cangkang, pecahan coral, dan pelecypoda. C. <i>Close up</i> pelecypoda	96
Gambar 4.30	Kenampakan jejak fosil pada litologi batupasir gampingan :LP 63, kamera menghadap ke selatan	96
Gambar 4.31	A&B Singkapan napal pasiran berwarna biru kehijauan, satuan batupasir gampingan Sonde. Pada LP 63, kamera menghadap	97
Gambar 4.32	A. Singkapan napal hitam, berukuran lempung, masif pada LP 64. Kamera menghadap ke selatan B. Pecahan cangkang fosil pelecypoda, sebagian masih utuh. C. Setempat pecahan pelecypoda sangat melimpah, pecah seluruhnya, membentuk lapisan dgn tebal 5-10 cm D. Struktur lenticuler pada napal	97
Gambar 4.33	Konglomerat alas berfragmen batugamping pasiran (kalkarenit) sebagai bukti adanya bidang erosi/ ketidakselarasan. LP 24	98
Gambar 4.34	A. Kenampakan breksi laharik pada LP 6a, kamera menghadap ke barat. B. Closeup matriks breksi laharik	100
Gambar 4.35	Kenampakan breksi laharik pada LP 221 kamera menghadap ke barat	100
Gambar 4.36	A. Kenampakan batupasir vulkanik sisipan tuf B. Sisipan batupasir vulkanik pada breksi lahar	101
Gambar 4.37	Kekar berpasangan pada G. Butak, litologi lava andesit, LP 73, kamera menghadap ke tenggara	104
Gambar 4.38	Kekar berpasangan disekitar desa Tadahan, LP 118, kamera menghadap ke utara.	104

Gambar 4.39	Sesar mendatar Kali Gandong Hilir, pada litologi napal, masif. Tinggi singkapan ± 4 m pada LP 111, kamera mengarah relatif sama terhadap bidang sesar yakni barat laut. A. Kontak sesar B. Goras garis yang relatif datar, rake 10° , dengan <i>stepping</i> (arah gerak) struktur tampak sangat jelas, menganan ke arah N 130°	105
Gambar 4.40	Sesar naik Kali Gandong Hulu, pada singkapan napal dengan tinggi ± 30 m (kiri), kamera menghadap ke barat dan kenampakan zona hancuran akibat pergerakan sesar (kanan)	108
Gambar 4.41	Sesar mendatar Kali Gandong Hulu, pada singkapan napal sisipan kalkarenit, dengan tinggian ± 30 m. Kamera menghadap ke utara (kiri) dan kenampakan dekat zona hancuran sesar	108
Gambar 4.42	Kenampakan Sesar mendatar Gedibal pada litologi batupasir vulkanik satuan batupasir vulkanik atas angin.	109
Gambar 4.43	Kenampakan Sesar mendatar Gedibal pada litologi batupasir vulkanik satuan batupasir vulkanik atas angin.	110
Gambar 4.44	Kenampakan Sesar Turun Kali Pacal	111
Gambar 4.45	Sesar mendatar G. Prabu	112
Gambar 5.1	Litologi breksi piroklastik, terendapkan dengan mekanisme aliran piroklastik.....	116
Gambar 5.2	Sisipan endapan piroklastik jatuhan (tuff-lapili).....	116
Gambar 5.3	Fragmen lava andesit mengambang dalam travertin LP 161.	117
Gambar 5.4	Singkapan bom/block lava andesit satuan piroklastik jatuhan Pandan (Ppj).....	118
Gambar 5.5	Singkapan bongkah lava andesit pada LP 168, Puncak G. Gede....	120
Gambar 5.6	Singkapan lava andesit piroksen pada kubah lava G. Watu LP 108	121
Gambar 5.7	Litologi penyusun satuan Kerucut Parasit Lava Andesit Pandan (Pkp)	122
Gambar 5.8	Litologi penyusun satuan aliran lava Andesit Kramat (Kal).....	124
Gambar 5.9	Singkapan breksi lahar satuan Aliran Lava Kramat (Kal)	125
Gambar 5.10	Bom lava pada LP 134.	126
Gambar 5.11.	Variasi kenampakan kubah kubah lava pada satuan Kubah Lava Andesit Kramat	127

Gambar 5.12. Kenampakan kubah lava andesit pada G. Telogo Gebang LP 86	128
Gambar 5.13 Kontak satuan kubah lava andesit Lawang (Lkl 1) dan satuan piroklastik jatuhan Lawang (Lpj)	130
Gambar 5.14. Singkapan lava andesit pada G. Lawang, LP 74	131
Gambar 5.15. Singkapan lava andesit satuan kubah lava andesit 2 Lawang (Lkl 2).....	132
Gambar 5.16 Kenampakan sumber mataair panas (hotspirng) Banyu Kuning pada LP 171	136
Gambar 5.17 A. Kenampakan sumber mataair panas (hotspirng) Jari Kasinan pada LP 131	137
Gambar 5.18 A. Kenampakan morfolog G. Jari,.....	137
Gambar 5.19 Perbandingan antara travertin biasa dan travertine panasbumi.	138
Gambar 5.20 Berbagai macam kenampakan sturktur dan tekstur endapan travertine panasbumi. Oleh masyarakat, travertine ini diolah menjadi ornamen/hiasan rumah	138
Gambar 5.21 Areal pertanian pada morfologi lereng vulkanik Pandan.....	139
Gambar 5.22 Berbagai macam penambangan bahan galian andesit	140
Gambar 5.23 Kawasan longsor pada LP 190	141

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Wilayah administrasi daerah penelitian.....	4
Tabel 2.1	Daftar pustaka terpilih	9
Tabel 2.2	Klasifikasi bentang alam menurut Van Zuidam (1983).....	13
Tabel 2.3	Klasifikasi lereng menurut Van Zuidam (1983)	13
Tabel 2.4	Klasifikasi Ukuran Butir Batuan Piroklastik (Schmid, 1981 vide Fisher, 1984).....	18
Tabel 2.5	Klasifikasi Fasies menurut Vessel & Davies, 1981	27
Tabel 4.1	Satuan Geomorfik daerah penelitian.....	53
Tabel 4.2	Gunung-Gunung pada Satuan Kepundan Vulkanik G/Pandan.....	66
Tabel 4.3	Nama Kerucut Vulkanik G. Pandan	68
Tabel 4.4	Gunung-Gunung pada Satuan Kepundan Vulkanik G. Kramat	70
Tabel 4.5	Makna geologi pola pengaliran dasar dan ubahan (A.D. Howard, 1966)	74
Tabel 4.6	Tingkatan sejarah erosi Gunungapi Composit J. Davidson dan S. D. Silva, dalam H. Sigurdsson (2000)	79
Tabel 4.7	Daftar kekar berpasangan pada daerah penelitian	103
Tabel 4.7	Daftar Sesar pada daerah penelitian.....	103